

Instrumen Non-Tes Berupa Angket Untuk Mengetahui Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Lama Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan (Non-Test Instrument in The Form of A Questionnaire to Determine The Effect Of Working Capital, Labor And Length of Time At Sea on Fishermen's Income)

Ribka Angelica Purba, Yulda^{*}, Bella Sabrina Sitorus
Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari,
Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia
email: yulda@upi.edu

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of work factors, level of workforce involvement, and duration of time at sea on fishermen's income in coastal areas of Indonesia using non-test instruments in the form of questionnaires and this research uses interview methods and literature reviews. The non-test instrument is a questionnaire developed to collect data related to these variables from a number of respondents consisting of fishermen in several selected coastal locations. The questionnaire used has 3 indicators, namely working capital, labor, and time at sea. Part I, namely, questions 1 to 8 are the identity and background of the respondent. Part II, namely questions 9 to 25, is an explanation of questions from the indicators that have been determined, namely regarding Working Capital, Labor, and Time at Sea. There are a total of 25 questions, consisting of essay questions and multiple choice questions. The results of this research produce a questionnaire that can be used in data collection to determine the factors that influence fishermen's income.

Keywords: Expert Assessment, Fishermen's Income, Questionnaire

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor kerja, tingkat keterlibatan tenaga kerja, dan durasi waktu di laut terhadap pendapatan nelayan di wilayah pesisir Indonesia menggunakan Instrumen non-tes berupa angket dan penelitian ini menggunakan metode wawancara dan literatur review. Instrumen non-tes merupakan angket yang dikembangkan untuk mengumpulkan data terkait variabel-variabel tersebut dari sejumlah responden yang terdiri dari nelayan di beberapa lokasi pesisir terpilih. Angket yang digunakan memiliki 3 indikator yaitu Modal kerja, Tenaga kerja, dan Lama melaut. bagian I yaitu, pertanyaan 1 sampai 8 merupakan identitas dan latar belakang responden. Bagian II yaitu pertanyaan 9 sampai 25 merupakan penjabaran pertanyaan dari indikator yang sudah ditetapkan yaitu mengenai Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Lama Melaut. Pertanyaan seluruhnya berjumlah 25 pertanyaan, yang terdiri dari pertanyaan essay dan pertanyaan pilihan ganda. Hasil penelitian ini menghasilkan angket yang dapat digunakan dalam pengumpulan data untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.

Kata Kunci: Penilaian Ahli, Pendapatan Nelayan, Kuesioner

PENDAHULUAN

Indonesia, dengan garis pantai sepanjang 95.181 km, dikenal sebagai salah satu negara dengan panjang garis pantai terbesar kedua di dunia. Fakta ini menunjukkan pentingnya Indonesia dalam hal populasi nelayan yang signifikan dan potensi luar biasa dari sumber daya kelautan dan perikanan (Etin Indrayani 2021). Di Indonesia, profesi nelayan merupakan mata pencaharian utama yang banyak digeluti oleh penduduk pesisir. Namun, kehidupan para nelayan di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan, termasuk kendala dalam memperoleh modal untuk biaya operasional penangkapan ikan, kesulitan mendapatkan bantuan kapal, belum semua nelayan memperoleh manfaat asuransi jiwa yang disediakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta keterbatasan akses informasi mengenai harga pasar hasil tangkapan yang berpotensi menyebabkan fluktuasi harga. Hal ini menunjukkan perlunya langkah-langkah konkret dari berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan sosial bagi komunitas nelayan.

Dukungan dalam hal akses permodalan, bantuan teknologi, pendidikan, dan pelatihan, serta infrastruktur yang memadai, menjadi kunci penting dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat pesisir yang bergantung pada sektor perikanan. Selain itu, pengembangan sistem informasi pasar yang efisien juga dapat memberikan manfaat signifikan bagi nelayan dalam mengoptimalkan hasil tangkapan mereka dan mendapatkan harga yang lebih adil. Kesejahteraan nelayan sangat bergantung pada hasil tangkapan mereka. Jumlah tangkapan mencerminkan besarnya pendapatan yang diterima, yang sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga (kurniasari, 2016). Pentingnya mengoptimalkan hasil tangkapan terletak pada dampak ekonomi dan sosial yang signifikan bagi para nelayan serta keberlanjutan sumber daya perikanan. Dengan memaksimalkan hasil tangkapan secara efisien, nelayan dapat meningkatkan pendapatan mereka, meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, dan memperkuat ketahanan pangan di masyarakat pesisir.

Keberhasilan penangkapan sangat dipengaruhi oleh tingkat upaya penangkapan yang dilakukan oleh nelayan (Roza Yusfiandayani 2017). Hasil penangkapan merujuk pada tangkapan ikan atau komoditas perikanan lainnya yang

diperoleh oleh para nelayan selama kegiatan penangkapan di perairan laut, sungai, dan danau. Deskripsi mengenai hasil penangkapan mencakup variasi spesies ikan atau organisme perairan lainnya yang ditangkap, volume atau berat tangkapan, serta kualitas dari hasil tangkapan tersebut. Upaya untuk mengoptimalkan hasil tangkapan juga berdampak pada kesejahteraan nelayan untuk meningkatkan hasil pendapatan nelayan. Maka dari itu penulis ingin melakukan kajian berupa angket untuk mengetahui pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan lama melaut terhadap peningkatan pendapatan nelayan.

Kuisisioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran langsung dari sumber data. Angket digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penilaian nontes, terdiri dari rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan kepada responden, yang dapat berupa peserta didik, orang tua, atau anggota masyarakat (RAHMADANIAH, 2014). Angket memiliki kegunaan untuk menggali pandangan, menghimpun informasi, dan memperluas pemahaman terkait suatu topik. Fungsinya mencakup berbagai tujuan, seperti menilai kebutuhan, membentuk sikap, atau mengumpulkan data untuk keperluan penelitian. Penulis mengkaji hal ini untuk mengetahui pengaruh kerja, tenaga kerja dan lama melaut terhadap peningkatan pendapatan nelayan, yang membutuhkan suatu instrumen yang dapat mengukur secara valid dan reliabel. Maka penulis menggunakan pengukuran berupa instrumen non tes yaitu angket. Adapun angket yang akan digunakan sudah divalidasi, dimana penulis melakukan *expert judgement* kepada dosen yang ahli dalam bidang ini.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara dan literatur review. Menurut Sugiyono (2017), angket atau kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Dalam angket, terdapat dua jenis pertanyaan, yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka meminta responden untuk memberikan jawaban dalam bentuk uraian mengenai suatu hal, sementara pertanyaan tertutup meminta

responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan. Setiap pertanyaan dalam angket yang meminta jawaban berupa data nominal, ordinal, interval, atau rasio dapat dikategorikan sebagai pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2017). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe tertutup, karena responden hanya perlu menandai salah satu jawaban yang dianggap sesuai. Instrumen penelitian merupakan daftar pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Aspek-aspek yang ditanyakan dalam angket ini adalah: 1) Informasi responden, 2) Modal Kerja responden, 3) Tenaga Kerja responden yang ikut berperan dalam proses melaut 4) Lama melaut responden. Sedangkan bagian I yaitu, pertanyaan 1 sampai 8 merupakan identitas dan latar belakang responden. Bagian II yaitu pertanyaan 9 sampai 25 merupakan penjabaran pertanyaan dari indikator yang sudah ditetapkan yaitu mengenai Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Lama Melaut. Pertanyaan seluruhnya berjumlah 25 pertanyaan, yang terdiri dari pertanyaan essay dan pertanyaan pilihan ganda.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket

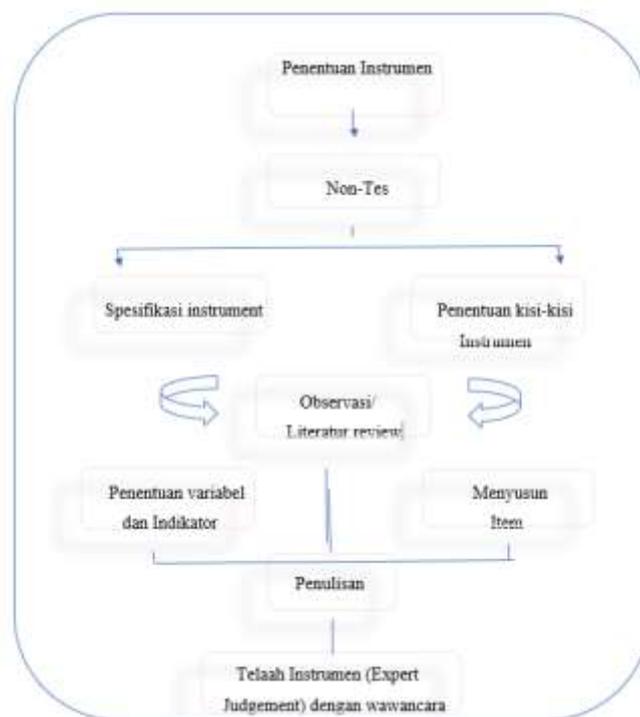
Variabel	Indikator Nomor Item	Jumlah
Pendapatan Nelayan	Modal Kerja 12,11,15,16,17	5
	Tenaga Kerja 8,13,18,19	4
	Lama Melaut 9,14,20,21,22	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden. Idealnya semua responden mau mengisi atau lebih tepatnya memiliki motivasi untuk menyelesaikan pertanyaan ataupun pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian. Apabila tingkat respon (*respon rate*) diharapkan 100% artinya semua kuesioner yang

dibagikan kepada responden akan diterima kembali oleh peneliti dalam kondisi yang baik dan kemudian akan dianalisis lebih lanjut. Peneliti juga harus merancang bentuk kuesionernya, yaitu pertanyaan yang sifatnya terbuka atau tertutup. Pertanyaan terbuka memungkinkan responden menjawab bebas dan seluas-luasnya terhadap pertanyaan namun dalam pertanyaan tertutup, responden hanya diberi kesempatan memilih jawaban yang tersedia. Pertanyaan tertutup akan mengurangi variabilitas tanggapan responden sehingga memudahkan analisisnya. Pilihan jawaban yang diberikan dapat berupa pilihan dikotomis sampai dengan pertanyaan pilihan ganda yang memungkinkan gradasi preferensi responden.

Teknik non tes yang akan dikembangkan pada penulisan ini adalah pengamatan/observasi untuk mengetahui pengaruh Modal kerja, Tenaga kerja, dan Lama melaut terhadap pendapatan nelayan. Seperti pada proses pengembangan instrumen tes, pengembangan instrumen non-tes juga melibatkan serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan. Pengembangan instrumen non-tes ini juga disesuaikan dengan konten atau materi yang akan dievaluasi dalam penilaian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan instrumen non-tes ini dapat dilihat jelas dalam gambar *flowchart* berikut :



Gambar 1 Teknik Non Tes

Rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dimulai dari penentuan Instrumen. Penentuan Instrumen ini merupakan proses untuk menentukan dan memilih alat atau metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam penelitian ini. Adapun instrumen yang digunakan dalam penulisan ini yaitu instrumen non-tes. Penulis kemudian melakukan spesifikasi instrumen untuk membantu memastikan bahwa instrumen yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pengukuran atau penilaian yang diinginkan. Dengan menetapkan secara jelas apa yang akan diukur, dan memastikan bahwa instrumen memberikan informasi yang relevan dan berguna. Adapun Spesifikasi Instrumen ini lebih mengarah kepada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pendapatan nelayan. Kemudian penulis menentukan kisi-kisi instrument yang akan digunakan dalam pengembangan instrumen ini. Dalam penentuan variabel dan indikator instrumen, maka penulis terlebih dahulu melakukan observasi dan atau literatur review. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mengenai kisi-kisi instrumen yang akan digunakan. Setelah melakukan observasi/literatur review maka penulis memperoleh variabel dan indikator yang akan digunakan. Adapun variabel dalam kisi-kisi instrumen ini yaitu Pendapatan Nelayan, dan indikator yang digunakan yaitu : 1. Modal Kerja, 2. Tenaga Kerja, 3. Lama Melaut. Melalui variabel dan indikator tersebut, maka penulis mulai melakukan penyusunan Item. Penyusunan Item dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada. Maka penulis melakukan penyusunan item dengan berjumlah 25 soal. Item tersebut terdiri dari dua bagian. Bagian I merupakan identitas atau latar belakang dari responden, dan bagian II terdiri dari pertanyaan yang akan memperoleh data untuk menjawab faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Penulis mulai menyusun penulisan setelah melakukan tahapan penyusunan item. Tahapan akhir yang dilakukan penulis yaitu melakukan telaah instrumen (*Expert Judgement*) dengan wawancara kepada dosen yang ahli dalam bidang ini.

Penentuan Indikator di latarbelakangi oleh :

1. Modal Kerja

Modal Kerja dalam kehidupan sehari-hari nelayan menyoroti perlunya dukungan dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan ekonomi dan lingkungan bagi komunitas perikanan. Modal Kerja merupakan bagian yang mempengaruhi dalam penghasilan nelayan

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam proses melaut melibatkan berbagai peran dan keahlian yang bersinergi untuk memastikan keberlanjutan dan memperoleh pendapatan di lingkungan nelayan dalam sektor perikanan. Penulis meyakini bahwa Tenaga Kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil pendapatan nelayan

3. Lama Melaut

Lama melaut, atau durasi waktu yang dihabiskan oleh nelayan atau awak kapal di laut, dapat bervariasi secara signifikan tergantung pada beberapa faktor. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui apakah Indikator Lama Melaut berpengaruh terhadap pendapatan nelayan atau tidak berpengaruh.

Sehingga diperlukan melibatkan peninjauan oleh ahli terkait untuk memastikan bahwa pertanyaan pertanyaan dalam angket secara tepat mencerminkan variabel-variabel yang ingin diteliti, seperti faktor-faktor modal kerja, tenaga kerja, dan durasi waktu di laut yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Berikut hasil dari peninjauan *expert judgement*:

INSTRUMENT VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Validitas Pengembangan Buku Portofolio Berbasis Kualitas Dan Kuantitas Untuk Mengetahui Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan

Nama Validator : Ayang Armelita Rosalia
NIP : 920200819941209201
Jabatan : Dosen
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Tanggal Pengisian : 1 November 2023

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Ibu dimohon untuk memberikan skor pada ada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
5= Sangat Baik 2= Kurang Baik
4= Baik 1= Tidak Baik
3= Cukup Baik
- Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan			✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	

Tidak ada bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	10. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	11. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

- Perlunya menentukan jenis kapal atau ukuran kapal terlebih dahulu
- menambahkan pertanyaan terkait pekerjaan utama sebagai nelayan utama atau sampingan
- menambahkan pertanyaan terkait pengalaman menjadi nelayan, dan pertanyaan tersebut termasuk pada bagian 1 yaitu identitas
- Jumlah pendapatan nelayan bukan perbulan tetapi perhari
- Pertanyaan terkait total pendapatan tergantung berapa lama melaut dimasukkan dalam pertanyaan berupa essay
- poin 12 dimasukkan ke identitas
- ukuran kapal berapa GT
- menambahkan pertanyaan terkait segi usia, apakah semakin meingkatkan pendapatan atau sebaliknya
- dijadikan 3 indikator saja dalam instrumen angketnya

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk nelayan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi (X)
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Ibu.

Serang, 1 November 2023



Gambar 2. Instrumen Validasi Angket

Hasil peninjauan dari *expert judgement* pada instrumen non-tes ini memiliki beberapa komentar dan saran yaitu :

- Perlunya menentukan jenis kapal atau ukuran kapal terlebih dahulu.
- Menambahkan pertanyaan terkait pekerjaan utama sebagai nelayan utama atau sampingan.
- Menambahkan pertanyaan terkait pengalaman menjadi nelayan, dan pertanyaan tersebut termasuk pada bagian 1 yaitu identitas.
- Jumlah pendapatan nelayan bukan perbulan tetapi perhari.
- Pertanyaan terkait total pendapatan tergantung berapa lama melaut dimasukkan dalam pertanyaan berupa essay.
- Poin 12 dimasukan ke identitas.
- Ukuran kapal berapa GT.
- Menambahkan pertanyaan terkait segi usia, apakah semakin meningkatkan pendapatan atau sebaliknya.
- Dijadikan 3 indikator saja dalam instrumen angketnya.

Peneliti setuju terkait beberapa komentar dan saran yang diberikan oleh *expert judgement* pada instrumen non-tes ini, sehingga peneliti merevisi dari komentar dan saran yang diberikan oleh *expert judgement*.

KESIMPULAN

Dengan menggunakan instrumen non-tes berupa angket untuk mengetahui pengaruh kerja, tenaga kerja, dan lama melaut terhadap pendapatan nelayan, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan yang di hal ini menunjukkan bahwa ketahanan nelayan terhadap fluktuasi pendapatan tidak hanya bergantung pada faktor internal, tetapi juga faktor-faktor eksternal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kebijakan oleh nelayan di wilayah pesisir. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya faktor-faktor lingkungan yang turut mempengaruhi pendapatan nelayan, seperti kondisi cuaca, musim, dan perubahan lingkungan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk nelayan ini dinyatakan layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing kami, yakni Ibu Yulda S.Pd.,M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga sepanjang penulisan paper ini. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat kepada kami selama proses penulisan. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu namun telah memberikan kontribusi penting dalam penelitian ini. Kami sangat menghargai semua bantuan dan dukungan yang kami terima.

DAFTAR PUSTAKA

Etin Indrayani, A. M. (2021). Evaluasi Program Bidang Pemberdayaan Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Dinas Perikanan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal*

Pemerintahan Daerah Di Indonesia, Vol 13 No 2. Retrieved From
<https://doi.org/10.54783/Jv.V13i2.439>

Kurniasari, D. A. (2016). Pengaruh Pendapatan, Dependency Ratio, Dan Tingkat Pendidikan Nelayan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Pesisir Pantai Depok Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 266-274.

Rahmadaniah, P. (2014). *Instrumen Konseling I (Non-Test) "Angket"*. Retrieved From Academia.Edu: <https://www.academia.edu/>

Roza Yusfiandayani, I. E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Unit Penangkapan Pukat Cincin Di Ppn Sibolga, Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Perikanan Laut, Volume I, No 1*, Hal 089- 097.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*